

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM
DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2008-2014**

Muhammad Nurcholis

PT. Blue Birds

E-mail: Muhammad20102014@gmail.com

ABSTRACT

In this study, the expected goal is to determine the distribution, classification and influence economic growth, minimum wage, and the Human Development Index of the level of unemployment in East Java Province 2008-2012. This research uses descriptive quantitative research methods. Data analysis in accordance with the formulation of the problem and the purpose of the study is using panel data regression analysis model and using the classification of the intensity and GIS. Based on panel data regression results show that perumbuhan economy, the minimum wage and the human development index have a significant effect on the unemployment rate. Variable economic growth and the negative effect of minimum wages, while the human development index positive effect. As for testing the F calculation, economic growth, the minimum wage and the human development index have a significant effect on the unemployment rate.

Keywords: *unemployment rate, economic growth, minimum wage, human development index*

ABSTRAK

Dalam penelitian ini tujuan yang di harapkan adalah untuk mengetahui distribusi, klasifikasi dan pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur tahun 2008-2012. Penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kuantitatif. Teknik analisa data yang sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian adalah menggunakan model analisis regresi data panel serta menggunakan klasifikasi intensitas dan GIS. Berdasarkan hasil regresi data panel menunjukkan bahwa perumbuhan ekonomi, upah minimum dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran. Variabel pertumbuhan ekonomi dan upah minimum berpengaruh negatif, sedangkan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif. Sedangkan untuk pengujian F hitung, pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran.

Kata Kunci :*Tingkat pengangguran, Pertumbuhan ekonomi, Upah minimum, Indeks pembangunan manusia.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih mengalami proses pembangunan ekonomi yang memiliki tujuan untuk mencapai suatu kesejahteraan masyarakat, dalam mencapai suatu kesejahteraan salah satunya dibutuhkan kesempatan kerja yang mendukung dan adanya pemerataan pendapatan di masyarakat, di Indonesia antara kesempatan kerja yang ada dengan angkatan kerja terjadi kesenjangan yaitu peningkatan jumlah kesempatan kerja tidak sebanding dengan peningkatan angkatan kerja yang meningkat lebih cepat, hal ini akan berdampak pada terciptanya pengangguran. Pengangguran yang terjadi akan memiliki dampak terhadap kehidupan sosial yaitu tingkat kriminal dan kekerasan, hal ini akan berpengaruh pada stabilitas dan pembangunan ekonomi akan terhambat serta kesejahteraan akan berkurang. Pengangguran merupakan permasalahan yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia salah satunya adalah Provinsi Jawa Timur yang

memiliki jumlah penduduk kurang lebih 38.052.950

Dalam lima tahun terakhir tingkat pengangguran di Jawa Timur mengalami penurunan tahun 2008 tingkat pengangguran sebesar 6,42%, tahun 2009 sebesar 5,08%, tahun 2010 sebesar 4,25%, tahun 2011 sebesar 4,16% dan tahun 2012 sebesar 4,12% dari tahun 2008 - 2012 tingkat pengangguran menurun sebesar 2,3%, penurunan tingkat pengangguran terbuka ini menggambarkan ada beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada tingkat pengangguran, ada beberapa faktor yang peneliti sajikan yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia

Dari penjelasan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat Pengangguran” dengan tujuan mengetahui distribusi dan klasifikasi tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan Indeks

pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur tahun 2008 - 2014 serta pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur tahun 2008 - 2014.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di wilayah Jawa Timur pada tahun 2014 di mana menurut pembagian wilayah administrasi Indonesia, Provinsi Jawa Timur tahun 2008 - 2012 terdiri dari 9 kota dan 29 kabupaten.

Identifikasi daerah Tingkat pengangguran dapat dilakukan dengan mengklasifikasi intensitas daerah didasarkan atas jumlah Tingkat pengangguran ke dalam peringkat “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang” dan “rendah”. Pengklasifikasian didasarkan atas metode distribusi yang menggunakan rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD), dimana simbol Φ = (jumlah tingkat pengangguran) indikator di kelompokkan dalam tabel penentuan klasifikasi intensitas pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 1. Klasifikasi Intensitas

Penentuan Klasifikasi Intensitas	
Klasifikasi	Nilai Indikator
Sangat Tinggi	$\Phi \geq \text{mean} + \text{SD}$
Tinggi	$\text{mean} \leq \Phi \leq \text{mean} + \text{SD}$
Sedang	$\text{mean} - \text{SD} \leq \Phi \leq \text{mean}$
Rendah	$\Phi \leq \text{mean} - \text{SD}$

Sumber: Sulistyastuti. 2004

Menurut Gujarati (1995) Data panel adalah data yang diperoleh dengan menggabungkan antara data *cross-section* dan data *time series*. Ada tiga teknik yang bias di gunakan dalam regresi data panel yaitu teknik OLS (*Common Effect*), *Fixed Effect* dan *Random effect*. Untuk menentukan teknik yang paling tepat untuk mengestimasi data panel, harus melalui tiga uji yaitu uji F, uji LM dan uji *Housman*. Metode yang di gunakan adalah:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Tingkat pengangguran (%)

a = Konstanta

X_1 = Pertumbuhan ekonomi (%)

X_2 = Upah minimum (%)

X_3 = IPM (%)

PEMBAHASAN

Tingkat Pengangguran di tahun 2008 terbanyak di kelas interval antara 2,93% - 4,93% yaitu 15 daerah dan sedikit di kelas interval antara 8,93% - 10,93% yaitu 3 daerah, tahun 2009 terbanyak di kelas interval antara 3,32% - 5,32% yaitu 14 daerah dan sedikit di kelas interval antara 11,32% - 13,32% yaitu 1 daerah. tahun 2010 terbanyak di kelas interval antara 2,87% - 3,87% yaitu 17 daerah dan sedikit di kelas interval antara 8,87% - 9,87% yaitu 3 daerah, tahun 2011 terbanyak di kelas interval antara 3,70% - 4,70% yaitu 18 daerah dan sedikit di kelas interval antara 5,76% - 6,70% yaitu 1 daerah, tahun 2012 terbanyak di kelas interval antara 3,16% - 4,16% dengan jumlah 14 dan sedikit di kelas interval antara 1,16 - 2,16 yaitu 4 daerah.

Pertumbuhan Ekonomi tahun 2008 terbanyak di kelas interval antara 5,31 - 6,32 yaitu 21 daerah dan sedikit di kelas interval antara 8,31-9,31 yaitu 1 daerah, tahun 2009 terbanyak di kelas interval antara 4,19 - 5,19 yaitu 30 daerah dan sedikit di kelas interval antara 6,19 - 7,19 yaitu

1 daerah. tahun 2010 terbanyak di kelas interval antara 6,4 - 6,5 yaitu 22 daerah dan sedikit di kelas interval antara 7,4 - 8,4 yaitu 2 daerah, tahun 2011 terbanyak di kelas interval antara 6,14 - 7,14 yaitu 26 daerah dan sedikit di kelas interval antara 9,14 - 10,14 yaitu 1 daerah, tahun 2012 terbanyak di kelas interval antara 5,83 - 6,83 dengan jumlah 19 dan sedikit di kelas interval antara 7,83 - 8,83 yaitu 2 daerah.

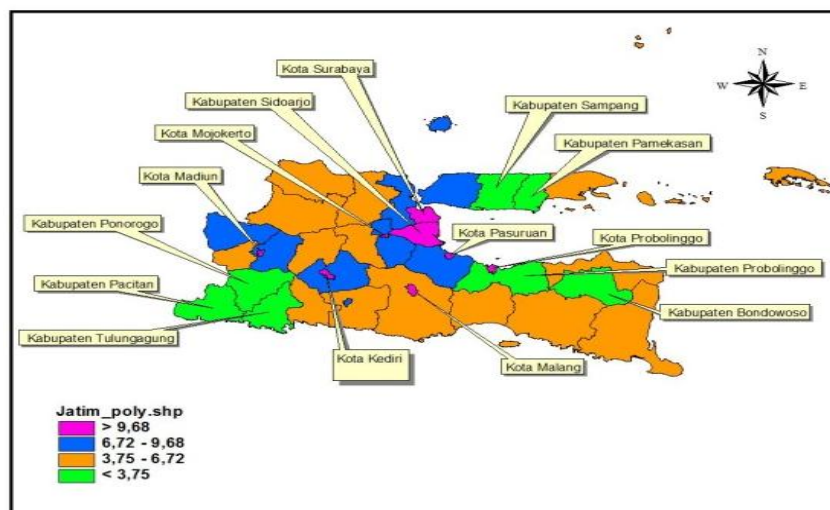
Distribusi upah minimum di tahun 2008 terbanyak di kelas interval antara 500.000 - 551.000 yaitu 13 daerah dan sedikit di kelas interval antara 551.000 - 602.000 yaitu 2 daerah, tahun 2009 terbanyak di kelas interval antara 570.000 - 637.000 yaitu 11 daerah dan sedikit di kelas interval antara 838.000 - 905.000 yaitu 2 daerah. tahun 2010 terbanyak di kelas interval antara 630.000 - 697.000 yaitu 15 daerah dan sedikit di kelas interval antara 898.000 - 965.000 atau 697.000 - 764.000 yaitu 3 daerah, tahun 2011 terbanyak di kelas interval antara 705.000 - 778.000 yaitu 15 daerah dan sedikit di kelas interval antara

991.000 - 1.062.000 yaitu 1 daerah, tahun 2012 terbanyak di kelas interval antara 745.000 - 831.000 dengan jumlah 16 daerah dan sedikit di kelas interval antara 1.003.000 - 1.089.000 yaitu 1 daerah.

Distribusi Upah Minimum di tahun 2008 terbanyak di kelas interval antara 500.000 - 551.000 yaitu 13 daerah dan sedikit di kelas interval antara 551.000 - 602.000 yaitu 2 daerah, tahun 2009 terbanyak di kelas interval antara 570.000 - 637.000 yaitu 11 daerah dan sedikit di kelas interval antara 838.000 -

905.000 yaitu 2 daerah. tahun 2010 terbanyak di kelas interval antara 630.000 - 697.000 yaitu 15 daerah dan sedikit di kelas interval antara 898.000 - 965.000 atau 697.000 - 764.000 yaitu 3 daerah, tahun 2011 terbanyak di kelas interval antara 705.000 - 778.000 yaitu 15 daerah dan sedikit di kelas interval antara 991.000 - 1.062.000 yaitu 1 daerah, tahun 2012 terbanyak di kelas interval antara 745.000 - 831.000 dengan jumlah 16 daerah dan sedikit di kelas interval antara 1.003.000- 1.089.000 yaitu 1 daerah.

Gambar 1. Klasifikasi Tingkat Pengangguran Tahun 2008



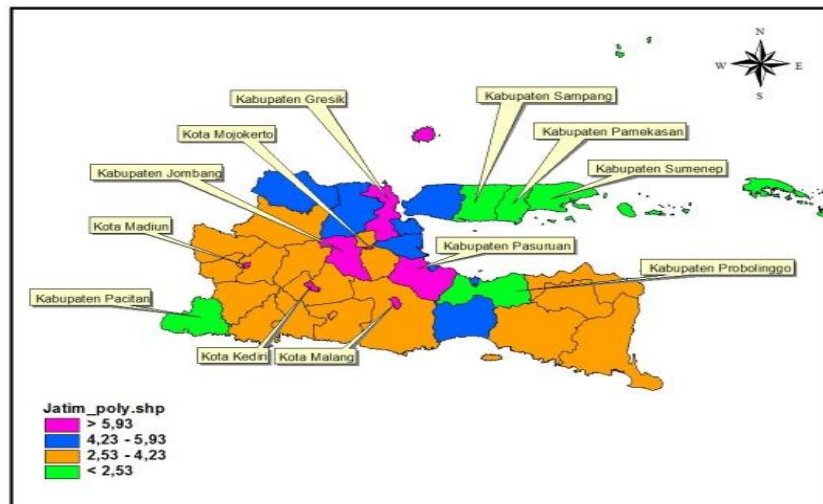
Sumber : GIS Data hasil Olahan

Tahun 2008 untuk klasifikasi tingkat Pengangguran katagori sangat tinggi ada sekitar 7 Kota dan 1 Kabupaten yang terdiri dari Kota

Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kota Malang, Kota Mojokerto, Kota Pasuruan, Kota Probolinggo, Kota Kediri dan Kota Madiun klasifikasi

kategori rendah, ada sekitar 4 Kabupaten yang terdiri dari Kabupaten Pacitan, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang.

Gambar 2. Klasifikasi Tingkat Pengangguran Tahun 2012

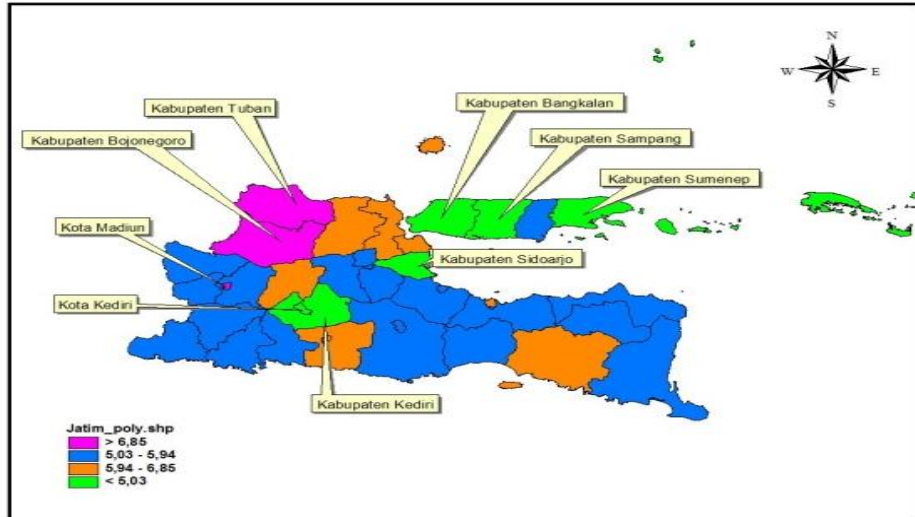


Sumber : GIS Data hasil Olah

Tahun 2012 untuk klasifikasi tingkat pengangguran sangat tinggi sekitar 5 Kota dan 2 Kabupaten terdiri dari Kabupaten Gresik, Kabupaten Pasuruan, Kota Malang, Kota Mojokerto, Kota Kediri, Kota Madiun dan Kabupaten Jombang. klasifikasi tingkat pengangguran

rendah ada sekitar 1 kota dan 13 Kabupaten yang terdiri dari Kabupaten Mojokerto, Kota Batu, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Blitar, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Ngawi.

Gambar 3. Klasifikasi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2008

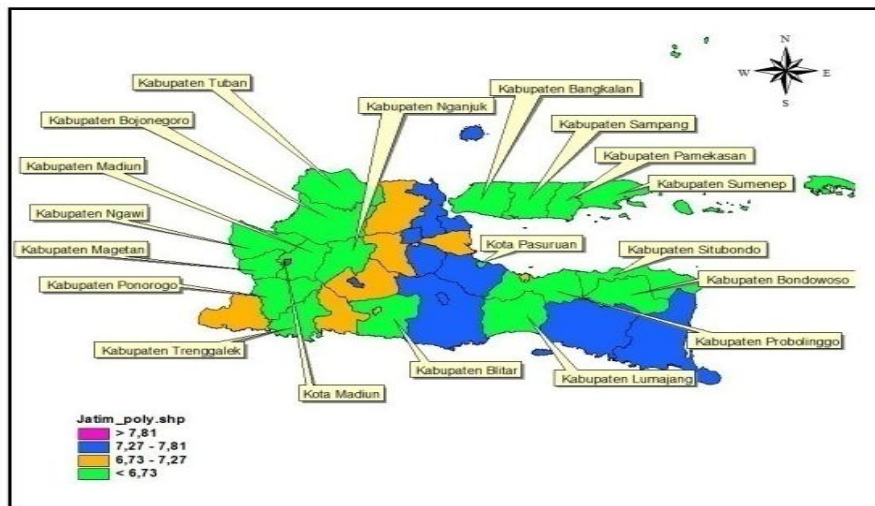


Sumber : GIS Data hasil Olahan

Klasifikasi sangat tinggi di tahun 2008 yaitu Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban, Kota madiun dan Kota Batu. Untuk hasil

klasifikasi rendah terdapat 3 daerah yaitu Kabuatn Bangkalan, Kabupaten Sampang dan Kabupaten Sumenep.

Gambar 4. Klasifikasi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2012



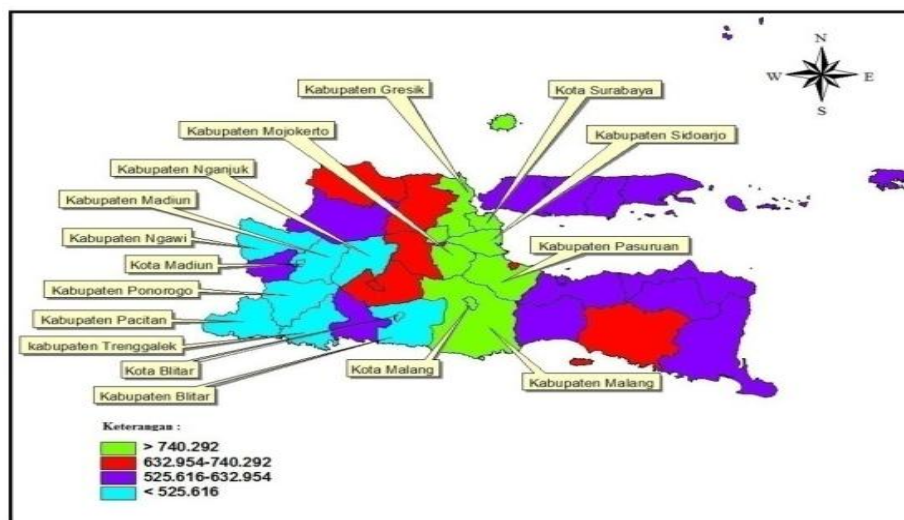
Sumber : GIS Data hasil Olahan

Klasifikasi sangat tinggi terdapat 2 daerah Kota Batu dan

Kota Madiun sedangkan hasil klasifikasi rendah terdapat 16 daerah

yaitu Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Blitar, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Bondowoso, kabupaten Situbondo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Nganjuk, kabupaten Madiun, Kabupaten, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pasuruan

Gambar 5. Klasifikasi Upah Minimum Tahun 2008

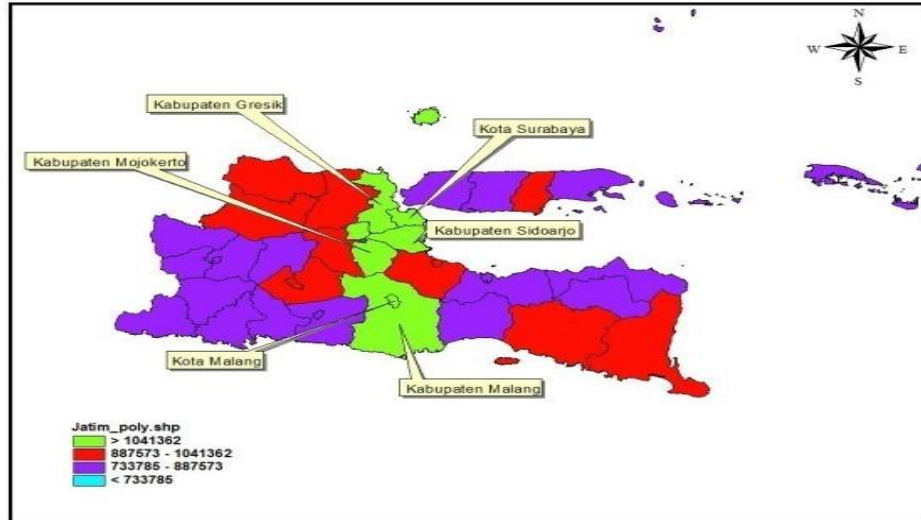


Sumber : GIS Data hasil Olahan

Klasifikasi sangat tinggi terdapat di tujuh daerah yaitu kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, kota Malang dan Kota Surabaya. sedangkan untuk hasil klasifikasi rendah terdapat daerah

yaitu kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Blitar, kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, Kabupaten Ngawi, Kota Blitar dan Kota Madiun.

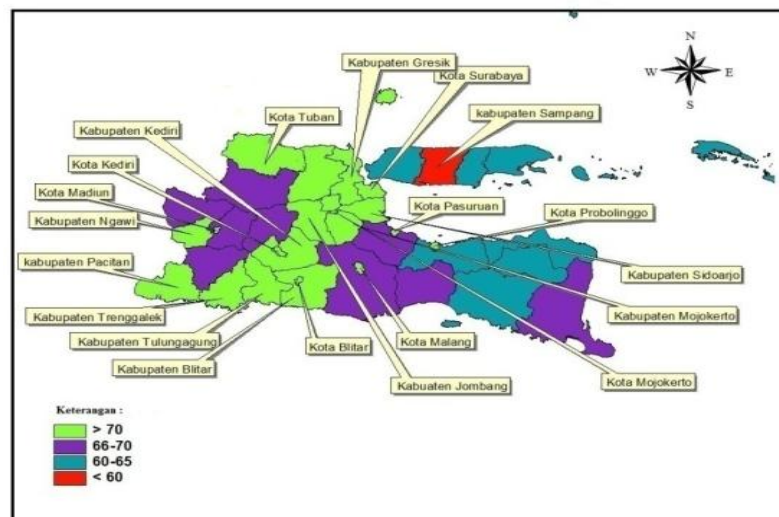
Gambar 6. Klasifikasi Upah Minimum Tahun 2012



Sumber : GIS Data hasil Olahan

Klasifikasi tahun 2012 sangat tinggi terdapat 7 daerah yaitu Kabupaten Gresik, Kota Malang, Kota Surabaya dan Batu. Sedangkan untuk klasifikasi rendah Kabupaten Malang, kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto , tidak ada

Gambar 7. Klasifikasi Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2008

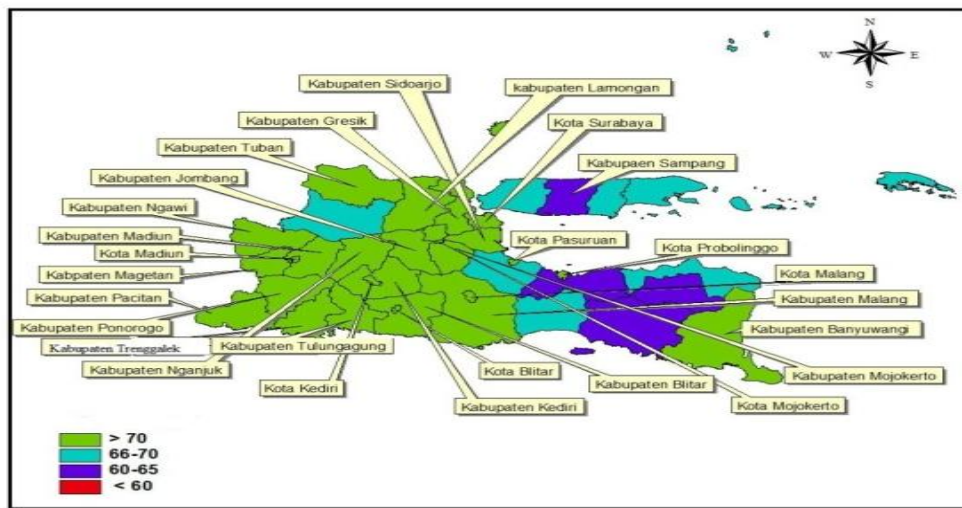


Sumber : GIS Data hasil Olahan

Tahun 2008, Klasifikasi Tinggi terdapat 18 daerah yaitu Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, kabupaten tulungagung, kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Jombang, kabupaten Magetan, Kabupaten

Gresik, Kota batu, Kota Surabaya, Kota Madiun, Kota Mojokerto, Kota pasuruan, Kota Probolinggo, Kota Malang, Kota Kediri dan Kota blitar, sedangkan untuk klasifikasi rendah terdapat 1 daerah yaitu Kabupaten Sampang.

Gambar 8. Klasifikasi Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2012



Sumber : GIS Data hasil Olahan

Tahun 2012, klasifikasi tinggi terdapat di 26 daerah yaitu Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Trenggalek, kabupaten tulungagung, kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Jombang, kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, kabupaten banyuwangi, Kabupaten Gresik, Kota batu, Kota Surabaya, Kota

Madiun, Kota Mojokerto, Kota pasuruan, Kota Probolinggo, Kota Malang, Kota Kediri, Kabupaten Lamongan, kabupaten Gresik dan Kota blitar. sedangkan untuk klasifikasi rendah tidak ada

Uji Statistik F Nemurator 37 dan denumerator = 190 - 3 = 187, pada $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,47$ Dari hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 11,73$ jadi nilai $F_{hitung} 11,73 > F_{tabel} 1,47$ maka

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima ,berati model fixed effect yang paling tepat.

Uji Langrange Multiplier nilai df sebesar 3 pada $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh nilai X_2 sebesar 7,81473 dari hasil uji LM diperoleh nilai LM_{hitung} 68.077.007 > X_2 7,81473 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berati model *Random Effect* merupakan model yang tepat.

Uji Hausman pada $\alpha = 5\%$ (0,05)

diperol

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	47.41117	10.35324	4.579354	0.0000
GR?	-0.461042	0.140681	-3.277203	0.0013
UM?	-10.50619	1.928101	-5.448982	0.0000
IPM?	0.315702	0.051233	6.162041	0.0000
GLS Transformed Regression				
R-squared	0.659950	Mean dependent var	4.996526	
Adjusted R-squared	0.654465	S.D. dependent var	2.383389	
S.E. of regression	1.401009	Sum squared resid	365.0858	
Durbin-Watson stat	1.070696			
Unweighted Statistics including Random Effects				
R-squared	0.752574	Mean dependent var	4.996526	
Adjusted R-squared	0.748583	S.D. dependent var	2.383389	
S.E. of regression	1.195067	Sum squared resid	265.6423	
Durbin-Watson stat	1.471513			

Tabel.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel Hasil Analisis Regresi Model Random Effect

eh nilai X_2 tabel sebesar 7,81473 Dari hasil olah data Hausman_{hitung} - 22.498 jadi hausman hitung - 22.498 < 7,814 Maka dari ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak , berati model *Random Effect* merupakan model yang paling tepat.

Sumber : eviews (data diolah)

β_1 ($\ln X_1$) = -0.461042 (-46,10%), koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan ada pengaruh negatif antara pertumbuhan ekonomi (X_1) terhadap tingkat pengangguran (Y) sebesar (-46,10) %. jika jumlah pertumbuhan ekonomi turun sebesar 1 %, maka jumlah pertumbuhan ekonomi yang diberikan akan turun sebesar -46,10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan

β_2 ($\ln X_2$) = -10.50619 (10,50%), koefisien regresi variabel upah minimum menunjukkan ada pengaruh negatif antara upah minimum (X_2) terhadap pengangguran (Y) sebesar 10,50%. jika jumlah upah minimum naik sebesar 1%, maka

jumlah pengangguran diberikan akan turun 10,50% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan (tetap).

β_3 ($\ln X_3$) = 0.315702 (31,57 %), koefisien regresi variabel Indeks Pembangunan menunjukkan ada pengaruh positif antara Indeks pembangunan manusia (X_3) terhadap tingkat pengangguran (Y) sebesar 31,57 %. jika IPM naik sebesar 1%, maka jumlah jumlah pengangguran akan naik 31,57 % dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan (tetap).

Hasil Uji F (simultan) nilai df_1 sebesar 3 dan $df_2 = n-k-1 =$ sebesar 186 pada $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh nilai $F_{tabel} = 2.65$ nilai $F_{hitung} = 188,61$. nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

(188,61 > 2.65). maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas berpengaruh secara serentak terhadap variabel terikat dengan hasil yang signifikan

Uji t untuk variabel Pertumbuhan ekonomi (X_1) terhadap variabel pengangguran (Y) Dengan alfa 5%, $n=190$ dan $df = n-k-1 = 186$, t tabel sebesar 1.65304 dan t hitung = -3.387976.

Untuk regresi 1 pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di kabupaten dan kota di provinsi jawa timur memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3.277203 dengan nilai probabilitas 0.0013. Hal ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3.277203 > -1,65) dan nilai probabilitas 0.0013 pada $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan ekonomi (X_3) berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di kabupaten dan kota jawa timur

Uji t untuk variabel Upah Minimum (X_2) terhadap variabel

Pengangguran (Y) Dengan alfa 5 %, $n=190$ dan $df = n-k-1 = 186$, t tabel sebesar 1.65304 dan t hitung = -5.448982.

Untuk regresi 2 pengaruh Upah Minimum terhadap Pengangguran di kabupaten dan kota di jawa timur memiliki nilai t_{hitung} sebesar -5.448982 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Hal ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-5.448982 > -1,65) dan nilai probabilitas 0,0000 pada $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel upah minimum (X_2) berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap pengangguran (Y), di kabupaten dan kota di jawa timur.

Uji t untuk variabel IPM (X_3) terhadap variabel Pengangguran (Y) Dengan alfa 5%, $n=190$ dan $df = n-k-1 = 187$, t tabel sebesar 1,65 dan t hitung = 6.162041

Untuk regresi 3 pengaruh IPM terhadap Pengangguran di kabupaten dan kota di jawa timur memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6.162041 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Hal ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

(6.162041 > 1,65) dan nilai probabilitas 0,0000 pada $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel IPM (X_3) berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y)

Untuk melihat model persamaan regresi diatas, apakah tergolong baik atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*Goodness and Fit*) atau R^2 . Pengujian ini dapat mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas secara keseluruhan dalam pembentukan model, bahwa koefisien R^2 sebesar 0.752574 (75,25%), berarti bahwa keberadaan variable pertumbuhan ekonomi (X_1), upah minimum (X_2) dan IPM (X_3) mampu memberikan kontribusi dalam menjelaskan Pengangguran sebesar 75,25%, sedangkan sisanya 24,75% dijelaskan variable lain diluar model

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian,

maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan indeks pembangunan manusia di Kabupaten dan kota Jawa Timur tahun 2008 - 2012 tiap tahun menunjukkan indikator yang positif artinya tingkat pengangguran Kabupaten dan Kota di Jawa Timur mengalami penurunan tiap tahun dan hal ini di imbangi dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan indeks pembangunan manusia.
2. Klasifikasi tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan indeks pembangunan manusia di Kabupaten dan kota Jawa Timur tahun 2008 - 2012 tiap tahun menunjukkan adanya perbedaan klasifikasi di tiap daerah hal ini menunjukkan kemampuan tiap daerah yang masih belum merata secara menyeluruh.
3. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan

Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Sis Putro. Achma Hendra Setiawan. 2011. Analisis Pengaruh PDRB, Upah minimum kota, Inflasi dan tanggungan penduduk terhadap pengangguran terbuka dikota magelang tahun 1990 – 2010. -
- Anjarwati. 2013. Analisis Pengaruh Fungsi Intemediasi Perbankan Terhadap Pertumbuhana Ekonomi Di Indonesia (Periode Tahun 2008-2011). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Keadaan Angkatan Kerja 2007-2011. Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Keadaan Angkatan Kerja 2012. Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur 2008 - 2012. Jawa Timur
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur dalam angka. 2013. Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Nilai Minimum dan Maksimum Indikator Komponen IPM. Jawa Timur.
- BPS – Bappenas – UNDP. 2001. *Indonesia Human Development Report 2001. Towards a New Consensus: Democracy and Human Development in Indonesia*. Jakarta: BPS - Statistics Indonesia, Bappenas dan UNDP Indonesia.
- BPS-Bappenas-UNDP. 2004. *National Human Development Report 2004. The Economics of Democracy: Finanncing Human Development in Indonesia*. Jakarta: BPS- Statistics Indonesia, Bappenas dan UNDP Indonesia.
- Dinas Tenaga kerja, Transmigrasi dan Kependudukan. 2011. Penetapan Upah Minimum Kabupaten dan Kota 2008 - 2010. Jawa Timur
- Dinas Tenaga kerja, Transmigrasi dan Kependudukan. 2011. Penetapan Upah Minimum

- Kabupaten dan Kota 2011.
Jawa Timur
- Dinas Tenaga kerja, Transmigrasi dan Kependudukan. 2012.
Penetapan Upah Minimum Kabupaten dan Kota 2012.
Jawa Timur: Dinaskertransduk.
- Gujarati, Damodar. 1995.
Ekonometrika Dasar. Jakarta: Erlangga
- Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Laboratorium. 2011. Modul Program *Eviews*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang
- Mankiw, N. Gregory. 2010. Teori Ekonomi Makro Edisi Keenam. Erlangga. Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro. 2002. Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia, UPP AMP YKPN,
- Muhammad Shun Hajji, Nugroho SBM. 2013. Analisis Pengaruh Upah, PDRB dan angka melek huruf terhadap Pengangguran terbuka di provinsi Jawa Tengah tahun 1990 - 2011
- Roby Cahyadi Kurniawan. 2013. Analisis Pengaruh PDRB, UMK, dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Malang Tahun 1980 - 2011.
- Simanjuntak, Payaman J. 1998. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: LPFEUI.
- Sukirno, Sadono. 2010. Makro Ekonomi Teori Pengantar, Jakarta: PT. Raja. Grafin Persada
- Sulistiyastuti, Dya Ratih. 2004. Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999 - 2001. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 9.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, Michael P. 2003. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Penerjemah: Haris Munandar. Jakarta: Erlangga
- Tim penyusun. 2010. Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir. FEB UMM

